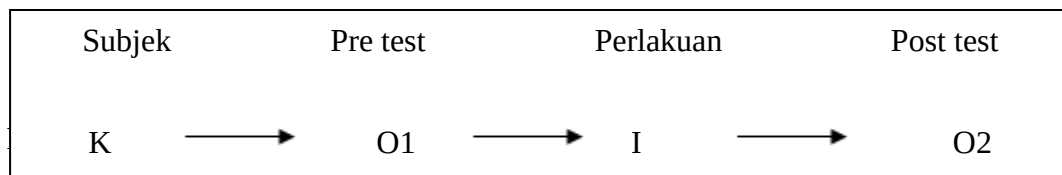


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pra-eksperimental dengan rancangan pra-pasca tes dalam satu kelompok (*one-group pre-post test design*). Tipe penelitian ini adalah mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek. Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah dilakukan intervensi (Nursalam, 2015).



K : Subjek

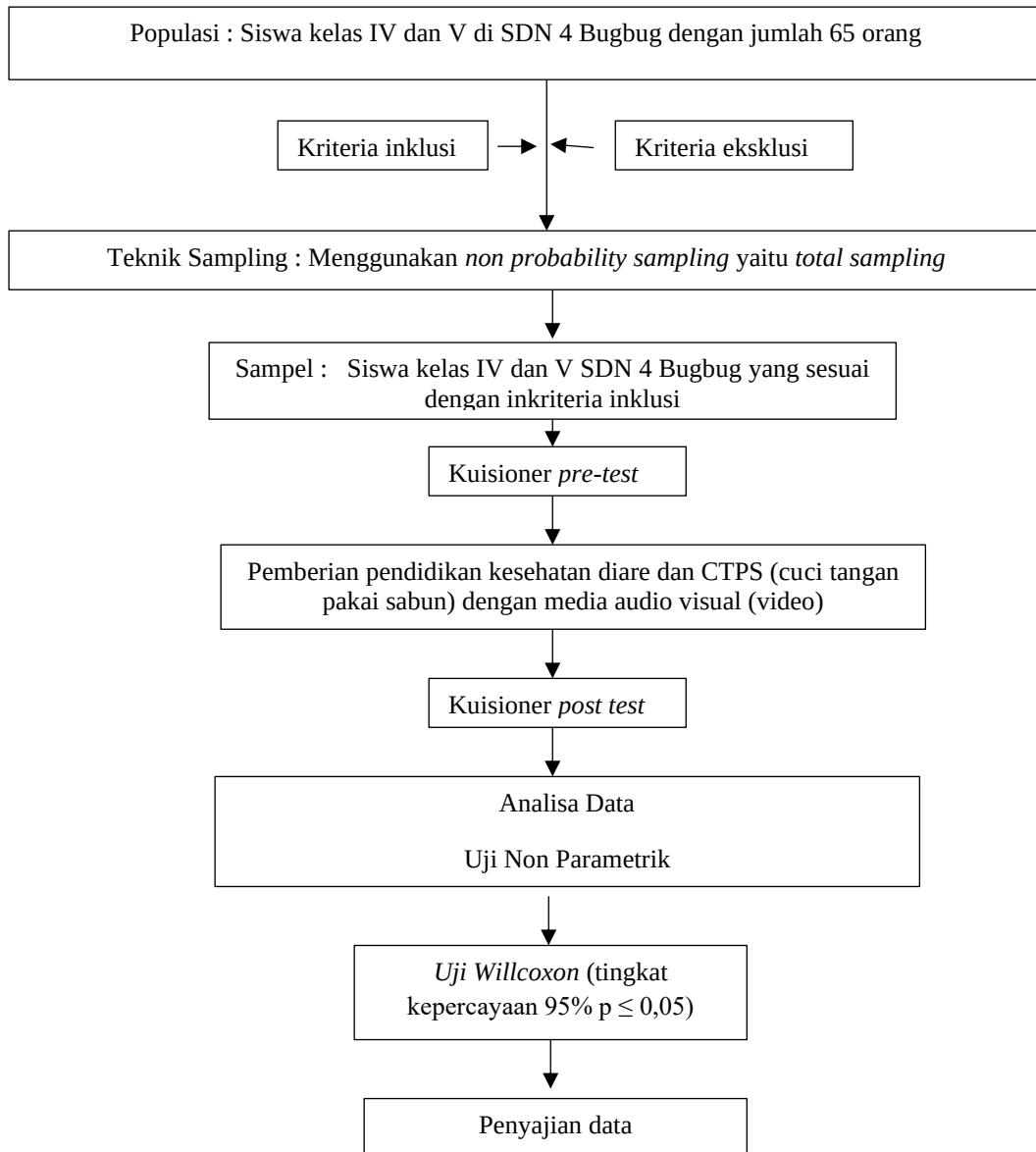
O1 : Observasi pengukuran tingkat pengetahuan pencegahan diare sebelum diberikan pendidikan kesehatan diare dan CTPS dengan media audio visual

I : Intervensi pendidikan kesehatan cuci tangan pakai sabun dengan media audio visual

O2 : Observasi pengukuran peningkatan pengetahuan pencegahan diare setelah diberikan pendidikan kesehatan diare dan CTPS dengan media audio visual

Gambar 2 Rencana Penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan Diare Dan CTPS Dengan Media Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Diare Pada Anak di SDN 4 Bugbug Tahun 2023.

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Bagan Alur Kerangka Penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan Diare Dan CTPS Dengan Media Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Diare Pada Anak di SDN 4 Bugbug Tahun 2023

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN 4 Bugbug yang terletak desa Bugbug, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Penelitian telah dilaksanakan pada 26, 27 April s/d 3,4 Mei 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2015). Populasi dari penelitian ini adalah siswa sekolah dasar kelas IV dan V di SDN 4 Bugbug, Desa Bugbug, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem Tahun Ajaran 2022/2023 dengan jumlah populasi kelas IV dan V sebanyak 65 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sedangkan sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada. Sampel penelitian ini diambil dari populasi di SDN 4 Bugbug kelas IV dan V, Desa Bugbug, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem Tahun Ajaran 2022/2023 yang memenuhi kriteria. Adapun kriteria sampel dari penelitian ini diantaranya;

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi (Nursalam, 2015).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Siswa Sekolah Dasar kelas IV - V
- 2) Siswa hadir setiap penelitian
- 3) Siswa yang bersedia menjadi responden penelitian
- 4) Siswa yang mampu membaca dan menulis

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2015).

- 1) Siswa yang sedang sakit
- 2) Siswa yang mengundurkan diri saat penelitian karena suatu sebab
- 3) Siswa yang alergi dengan sabun

3. Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara - cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2015).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis *non probability sampling*. Pada penelitian di SDN 4 Bugbug, untuk pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Alasan mengambil *total sampling* karena menurut jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya (Sugiyono, 2019).

E. Jenis dan Cara Pengumpulan data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survey dan lain-lain (Nursalam, 2015). Data primer yang dikumpulkan kuisisioner pengetahuan pencegahan diare.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen yang diperoleh dari suatu lembaga atau orang lain (Nursalam, 2015). Data sekunder yang dalam penelitian ini meliputi gambaran umum dan jumlah siswa SDN 4 Bugbug.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Metode pengumpulan data dari penelitian ini dengan metode wawancara yang menggunakan kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. Ada beberapa tahapan yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data, diantaranya:

- a. Peneliti mengurus surat izin penelitian di Institusi Kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Setelah mendapatkan ijin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar surat diajukan ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Kabupaten Karangasem.

- c. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Kepala SDN 4 Bugbug.
- d. Peneliti melakukan pengumpulan data sekunder yaitu keadaan sekolah SDN 4 Bugbug dan data jumlah siswa melalui wali kelas masing-masing. Kemudian, mencari data primer dengan memberikan kuesioner kepada responden.
- e. Selanjutnya, peneliti meminta izin dan bantuan dalam pengumpulan data kepada Kepala Sekolah dan wali kelas murid kelas IV dan V SDN 4 Bugbug.
- f. Peneliti melakukan pendekatan dengan responden dan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Setelah responden bersedia diteliti, responden diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani. Calon responden yang tidak setuju tidak akan dipaksa dan tetap dihormati haknya (*informed consent*). Pendekatan ini dilakukan untuk menghindari adanya kemungkinan kesalahpahaman antara responden dan peneliti saat akan dilakukan penelitian.
- g. Responden yang menjadi sampel akan diberikan penjelasan mengenai isi, tujuan serta cara pengisian kuesioner oleh peneliti.
- h. Setelah responden setuju menjadi sampel dalam penelitian ini maka peneliti memberikan kuisisioner *pre test* tingkat pengetahuan pencegahan diare sebelum diberikan pendidikan kesehatan diare dan CTPS dengan media audio visual, dan peneliti akan membacakan setiap peraturan pengisian kuesioner kepada responden.
- i. Peneliti memberikan pendidikan kesehatan mengenai penyakit diare dan cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan media audio visual kepada anak kelas IV dan V SDN 4 Bugbug.

- j. Setelah pemberian pendidikan kesehatan mengenai penyakit diare dan cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan media audio visual selesai, maka peneliti kembali melakukan pengukuran peningkatan pengetahuan pencegahan diare kepada kelompok perlakuan dengan cara mengisi kuesioner (*post test*) dengan didampingi oleh peneliti pendamping yang akan membacakan peraturan pengisian kuesioner di masing-masing kelompok bangku kelas IV dan V SDN 4 Bugbug.
- k. Data yang telah terkumpul kemudian ditabulasi ke dalam matriks pengumpulan data yang telah dibuat sebelumnya oleh peneliti dan kemudian dilakukan analisis data.

3. Instrumen Pengumpulan data

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam sosial yang diteliti. Jenis instrumen penelitian yang dapat digunakan pada ilmu keperawatan dapat di klasifikasikan menjadi lima bagian, yang meliputi pengukuran biofisiologis, observasi, wawancara, kuesioner dan skala (Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini digunakan kuesioner untuk mengetahui pengetahuan pencegahan diare sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan cuci tangan pakai sabun dengan media audio visual.

a. Kuesioner pengetahuan pencegahan diare

Pada penelitian ini akan digunakan metode angket berupa kuesioner pengetahuan pencegahan diare dengan berisikan 2 bagian yaitu bagian pertama tentang karakteristik responden yaitu mengacu pada umur dan jenis kelamin, sedangkan lembar kedua berisikan 20 pernyataan kuesioner pengetahuan pencegahan diare berisikan topik mengenai pengertian, etiologi, tanda gejala, cara

penularan dan faktor risiko, dampak, penatalaksanaan, serta pencegahan diare. Dengan jumlah 12 pernyataan positif dan 8 pernyataan negatif.

b. Uji validitas dan uji reliabilitas

1) Uji validitas

Validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen mengumpulkan data. Uji validasi digunakan untuk mengetahui kelayakan butir - butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Hasil r hitung dibandingkan dengan r table dimana $df = n-2$ dengan sig 5%. Jika $r \text{ table} < r \text{ hitung}$ maka valid. Uji validasi menggunakan teknik korelasi *product moment* (Sugiyono, 2019). Hasil uji validitas dengan variable pengetahuan nilai r tabelnya adalah 0,361 dengan tingkat kepercayaan 95%, hasil ini dikatakan valid karena nilai $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (0,361) pada $n=30$.

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kestabilan hasil pengukuran secara repetitive dari masa ke masa. Reliabilitas alat ukur dapat diketahui dengan melakukan pengukuran berulang pada gejala yang sama dengan hasil yang sama. Reliabilitas item diuji dengan melihat nilai *Alpha-Cronbach*. Nilai *Alpha Cronbach* untuk reliabilitas dapat dilihat pada keseluruhan item dalam satu variabel. Apabila nilai $\alpha > 0,7$ maka tingkat reliabilitas terpenuhi (*sufficient reliability*), namun apabila nilai $\alpha < 0,5$ maka realibilitas rendah dan sebaiknya item tersebut tidak digunakan (Sugiyono, 2019).

Untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner tingkat pengetahuan pencegahan diare, telah dilakukan di SD Negeri 4 Subagan, Kelurahan Subagan, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau raw data yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh & Nauri, 2018).

a. Editing

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Pengeditan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah. *Editing* dilakukan untuk memeriksa ulang kelengkapan pengisian formulir kuesioner meliputi data demografi responden dan jawaban dimasing-masing pernyataan pada kuesioner pengetahuan pencegahan diare pada anak kelas IV dan V SDN 4 Bugbug.

b. Coding

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki arti sebagai data kuantitatif (berbentuk skor). Pada penelitian ini, kode pada masing - masing variabel yaitu diberikan kode: baik 76-100 (1), cukup 56-75 (2), kurang <56 (3).

c. Scoring

Scoring adalah pemberian skor pada setiap alternative jawaban. Kuisisioner pengetahuan menggunakan skala Guttman dengan skor 1 dan 0 untuk pertanyaan positif dan skor 0 dan 1 untuk pertanyaan negatif.

d. *Entry data*

Entry data adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Pemrosesan data dilakukan dengan cara mengentry data dari kuesioner dengan menggunakan program komputer (salah satunya SPSS).

e. *Cleaning*

Cleaning adalah pengecekan kembali data yang sudah dientry apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukkan data.

2. Teknik Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang menggambarkan tiap variabel dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi, pada umumnya dalam analisa ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase tiap-tiap variabel. Teknik analisa data ini digunakan untuk mencari mean, median dan modus dari hasil pengukuran sebelum memberikan perlakuan dan setelah selesai diberikan perlakuan (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini, jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah *closed ended question*, *dichotomy question* dengan menggunakan pilihan “Ya dan Tidak”. Skala yang digunakan pada variabel peningkatan pengetahuan adalah skala Guttman (benar = skor 1, dan salah = skor 0) yaitu dengan memberikan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanya. Dalam skala Guttman skor untuk pertanyaan positif adalah ya (skor 1) dan tidak (skor 0) dan pertanyaan negatif adalah ya (skor 0) dan tidak (skor 1) (Sugiyono, 2019).

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pencegahan diare pada anak di SDN 4 Bugbug sebelum dan setelah diberikan

pendidikan kesehatan diare dan CTPS dengan media audio visual menggunakan uji statistik *non parametrik* diolah dengan Uji *Wilcoxon*.

G. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan (Nursalam, 2015).

1. *Autonomy*/menghormati harkat dan martabat manusia

Autonomy berarti responden memiliki kebebasan untuk memilih rencana kehidupan dan cara bermoral mereka sendiri. Responden diberikan kebebasan untuk memilih ingin menjadi responden atau tidak.

2. *Confidentiality*/kerahasiaan

Kerahasiaan adalah prinsip etika dasar yang menjamin kemandirian klien. Kerahasiaan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode reponden dan inisial bukan nama asli responden.

3. *Justice*/keadilan

Justice berarti bahwa dalam melakukan sesuatu pada responden, peneliti tidak boleh mebeda-bedakan responden berdasarkan suku, agama, ras, status, sosial ekonomi, politik ataupun atribut lainnya dan harus adil dan merata. Peneliti menyamakan setiap perlakuan yang diberikan kepada setiap responden tanpa memandang suku, agama, ras dan status sosial ekonomi.

4. Beneficience dan non maleficience

Berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia. Penelitian yang dilakukan hendaknya tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan responden. Penelitian ini memberikan manfaat mengenai pendidikan kesehatan cuci tangan pakai sabun dengan media audiovisual terhadap tingkat pengetahuan pencegahan diare.